

PERANAN UMKM TERHADAP USAHA TAHU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DUSUN PELAH DESA MANGKUNG KECAMATAN PRAYA BARAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Siti Nuraini

Institut Agama Islam Qamarul Huda Fakultas Syariah

Email: sitinuraini0349@gmail.com

L. M. Ikbal Patoni

Institut Agama Islam Qamarul Huda Fakultas Syariah

Email: laluikbalpatoni@gmail.com

ABSTRAK

Usaha mikro kecil merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi. Tingkat pengangguran dan penyerapan lapangan pekerjaan yang rendah menyebabkan tingkat pendapatan yang rendah. Disini peran UMKM dalam pengembangan masyarakat sangat bermanfaat tidak hanya untuk pekerjaan tetapi juga peningkatan pendapatan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana Peran UMKM Terhadap Usaha Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan ? Bagaimana Perspektif Ekonomi Syari'ah Tentang Peran UMKM Terhadap Usaha Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan ? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran UMKM terhadap usaha Tahu dalam meningkatkan pendapatan. Untuk mengetahui Perspektif Ekonomi Syari'ah tentang peran UMKM terhadap usaha Tahu dalam meningkatkan pendapatan. Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian Kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui metode wawancara dengan pemilik UMKM Tahu yaitu Bapak Toni, selain itu pengumpulan data dengan melalui observasi dan dokumentasi. Untuk teknik deskriptif yaitu untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan. Hasil penelitian ini yaitu keuntungan usaha Tahu Bapak Toni mengalami penurunan keuntungan di sebabkan karena harga bahan baku kedelai yang tak menentu dari tahun 2020-2021 tetapi usaha Tahu Bapak Toni tetap berjalan sampai saat ini. Menurut Pespektif Ekonomi syariah kehalalan yang paling utama dari modal, bahan bakunya, dan alat-alat yang digunakan. Meskipun dengan adanya kenaikan bahan baku kedelai usaha Tahu Bapak Toni tetap menjalankan keberlangsungan usahanya sesuai dengan syariat Islam, karyawan usaha Tahu tetap bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarganya baik jasmani maupun rohani, dengan keuntungan yang menurun mereka tetap memproduksi dan menghasilkan Tahu yang terbaik dan bermutu. Faktor berkah mencari ridho Allah SWT menjadi hal yang terpenting dalam pencapaian keberlangsungan usaha di dalam bisnis yang berlandaskan prinsip syariah.

Kata Kunci : Usaha Mikro, Pengusaha Tahu, Pendapatan, Perspektif Syariah

ABSTRACT

Micro and small enterprises are one of the leading driving forces in economic development. Unemployment rate and low absorption of employment causes low income levels. Here the role of MSMEs in community development is very beneficial not only for jobs but also for increasing income. As for the formulation of the problem in this study, what is the role of MSMEs in tofu businesses in increasing income? What is the Sharia Economic Perspective on the Role of MSMEs in Tofu Businesses in Increasing Income? The purpose of this study was to determine the role of MSMEs in tofu businesses in increasing income. To find out the Syari'ah Economic Perspective on the role of MSMEs in Tofu businesses in increasing income. This research is classified into qualitative research. Data collection was carried out through interviews with the owner of UKM Tahu, Mr. Toni, in addition to collecting data through observation and documentation. For descriptive techniques, namely to describe or explain data related to the discussion. The results of this study are that the profits of Mr Toni's Tofu business have decreased in profits due to the erratic price of soybean raw materials from 2020-2021 but Mr Toni's Tofu business has continued to date. According to the Islamic Economic Perspective, the most important thing is the capital, the raw materials, and the tools used. Even though with the increase in raw materials for soybeans, Mr. Toni's Tofu business continues to run its business in accordance with Islamic law, the Tofu business

Siti Nur'aini, L. M. Ikbal Patoni

employees are still responsible for meeting the needs of their families both physically and spiritually, with declining profits they continue to produce and produce the best and quality Tofu. The blessing factor of seeking the pleasure of Allah SWT is the most important thing in achieving business continuity in a business based on sharia principles.

Keywords: Micro Enterprises, Tofu Entrepreneurs, Income, Sharia Perspective

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan salah satu proses yang baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran, perkembangan UMKM dapat memperluas lapangan kerja, dan memanfaatkan potensi sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. (Budi, 2014)

UMKM menjadi kegiatan ekonomi suatu usaha untuk meningkatkan daya dan tarap masyarakat, karna dengan semakin meningkatkan pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan yang ada. (Bactiar Ripfay, 2012)

Menurut UUD 20 tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Merupakan salah satu kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. (UU No 20 thn 2008)

Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada

kelompok ekonomi rakyat tanpa mengabaikan pranan usaha besar dan badan usaha milik negara.

Keberadaan usaha mikro kecil menengah adalah bagian terbesar dalam perekonomian nasional, yaitu indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. UMKM selama ini dapat diandalkan sebagai katup pengaman di masa krisis melalui mekanisme penciptaan kesempatan kerja dan nilai tambahan. Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan UMKM- berarti memperkokoh bisnis perekonomian masyarakat. (Budi, 2016)

Hal ini akan membantu proses perekonomian nasional, dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi pemerintah. Yang menjadi salah satu penyongkong pendapatan masyarakat ialah UMKM berbasis kedelai, salah satu jenis olahan kedelai seperti tahu menjadi salah satu makanan khas indonesia yang permintaan atau kebutuhan pasarnya terus meningkat.

Lebih dari itu, pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Dan dapat memberikan kontribusi kepada lingkungan sekitar yang dapat menciptakan kesejahteraan karna peningkatan pendapatan masyarakat. (Putu lanang Eka Sudiarta 2015)

Dalam al-qur'an surat saba ayat 15 tentang kemakmuran suatu negara melalui rakyatnya:

لَقَدْ كَانَ لِسَابِ فِي مَسْكِنِهِمْ آيَةٌ جَنَّاتٍ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ كُلُوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ وَأَشْكُرُوا لَهُ

بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبُّ غَفُورٌ ﴿١٥﴾

Artinya: Sesungguhnya bagi kaum Saba' ada tanda (kekuasaan Tuhan) di tempat kediaman mereka Yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (kepada mereka dikatakan): "Makanlah olehmu dari rezki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan yang Maha Pengampun".(Q.S Qur'an Surah Saba: 15).

Dalam ayat tersebut bisa diketahui bahwa teori kemakmuran suatu negara yang dimaksud adalah baldatun toyyibatun warobbun ghafur, ini merupakan tujuan akhir suatu negara yakni lahirnya suatu tatanan masyarakat yang penuh dengan keadilan masyarakat, kemakmuran, dan kedamaian. Layaknya kaum saba “ yang pada masa itu memiliki peradaban yang maju, seperti dijelaskan oleh Ibnu Katsir dalam tafsirnya negeri saba” yang memiliki bendungan dengan sistem pengairan yang baik sehingga lingkungannya menjadi subur dan masyarakatnya berkecukupan, selain itu mereka taat beribadah kepada Allah sehingga mendapat pertolongannya ini menggambarkan peran antara masyarakat yang berkerja keras dan selalu beriman kepada Allah sehingga negeri mereka menjadi makmur. (Tafsir Ibnu Katsir)

Di desa mangkung daerah yang menjadi salah satu penghasil tahu yaitu berada didusun pelah, merupakan hal yang potensial untuk dikembangkan, industri yang merupakan produksi tahu sebagai olahan ataupun hasil produksinya tersebut didistribusikan kepada para pengecer penjual tahu yang langsung mereka jual ke para konsumen.

Permasalahan pokok yang saat ini menghambat perkembangan industri kecil yang mengkhawatirkan adalah kenaikan harga bahan baku yang terus melonjak naik, sehingga menjadi tantangan untuk faktor produksinya bagi para pelaku usaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). (Zulkarnaen, 2011)

Seharusnya pemerintah setempat fokus memperhatikan perkembangan UMKM karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya di tunjukan untuk mengurangi masalah kesenjangan ekonomi, pendapatan, masalah kemiskinan, dan penyerapan tenaga kerja.

Dalam hal ini pemerintah seharusnya menaruh perhatian lebih terhadap perkembangan UMKM, seperti memberikan binaan dan mengeluarkan subsidi bahan baku, sehingga UMKM di desa mangkung dusun pelah khususnya UMKM kedelai dapat terus berkembang pesat dan menjadi salah satu penyokong kegiatan ekonomi serta meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

Menurut Elza Maulida terdahulu mengenai UMKM di bidang kedelai olahan kedelai di desa mangkung terdapat hasil potensi yang cukup

berkembang, dan berpotensi menciptakan kesejahteraan melalui hasil pendapatan yang diperoleh. (Elza Maulida 2016)

Rumusan tujuan dari penelitian ini: untuk mengetahui peran UMKM terhadap usaha tahu dalam meningkatkan pendapatan dan untuk mengetahui perspektif ekonomi syariah tentang peran UMKM terhadap usaha tahu dalam meningkatkan pendapatan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif yang mana untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara dekripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Sugiyono, 2018)

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka yang menjadi fokus kajian adalah Peranan UMKM Terhadap Usaha Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Mangkung berdasarkan data-data yang diperoleh oleh peneliti baik data primer atau sekunder.

Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, mengungkapkan dan menguraikan suatu keadaan yang dimaksudkan untuk menjawab permasalahan secara terperinci dan selanjutnya untuk dianalisis guna menemukan gambaran yang

esensial dan objektif dari objek yang diselidiki tersebut. (Hadari Nawawi, 1983)

Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi melalui wawancara dan menggunakan kuesioner serta melakukan dokumentasi. Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan langsung yaitu peranan UMKM terhadap usaha tahu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa mangkung, maka penulis mengolahnya secara sistematis sesuai dengan permasalahan yang ada dan menganalisis data tersebut. Peneliti menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran UMKM terhadap usaha Tahu dalam meningkatkan pendapatan

Teori yang membahas tentang pendapatan industri adalah kemampuan suatu sistem untuk mempertahankan tingkat produksinya yang dibantu oleh beberapa faktor keberlangsungan permodalan, keberlangsungan produksi, keberlangsungan pemasaran untuk meningkatkan pendapatan industri diantaranya :

Permodalan

Segala sesuatu (uang, barang, harta) yang sifatnya pokok yang dipergunakan untuk menjalankan usaha. Berdasarkan wawancara kepada responden bahwa modal yang di dapatkan untuk menjalankan usahanya itu dari modal sendiri tanpa meminjam dari saudara, ataupun tetangga.

Produksi

Dalam keberlangsungan produksi harus mencakup faktor-faktor atau aspek-aspek yang

berhubungan dengan bahan baku teknologi dan kualitas barang hasil produksi. Salah satu kegiatan yang paling penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan atau usaha yang menghasilkan produk tertentu adalah bagaimana cara memproduksi agar memperoleh keuntungan yang di kehendaki oleh pengusaha. Adapun cara untuk menjaga kelangsungan produksi pengusaha tahu selalu mengecek mesin penggilingan kedelai, sebulan sekali oli mesin diganti, dan selalu menjaga kebersihan dalam proses produksi supaya hasil dari produksi bermutu baik dan dapat meningkatkan pendapatan. Ada beberapa cara untuk menghindari kerugian dalam menjalankan usaha yaitu dalam proses produksi tahu harus menjaga kebersihan dalam produksinya agar menghasilkan produksi yang memuaskan dan berkualitas.

Pemasaran

Pemasaran adalah proses perencanaan konsep, penetapan harga, dan distribusi barang jasa dan ide untuk mewujudkan pertukaran yang memenuhi tujuan individu atau organisasi. Dalam hal ini pengusaha harus mempunyai hubungan yang kuat terhadap konsumen. Berdasarkan wawancara kepada responden bahwa pemasaran tahunya bisa sampai di sekitaran wilayah desa mangkung dan bisa memasarkan ke pasar mangkung, pasar bonder, pasar penujuk, pasar jumat, dll.

Mekanisme yang digunakan untuk pembayaran tahu bisa juga beragam ada yang tunai dan ada juga di bayar nanti (kredit). Tetapi kebanyakan diberikan secara tunai dan ada juga pembayaran setengah harganya sebagai uang muka

kemudian sisanya bisa dibayar belakangan. Penetapan harga produk tetap sama walaupun adanya kenaikan harga kedelai, dikarenakan daya beli masyarakat yang rendah.

Peran Perspektif Ekonomi Syariah Terhadap UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan

Penciptaan produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk memperoleh perhatian, permintaan, pemakaian atau konsumsi yang dapat memenuhi kebutuhan. Menurut peneliti peran UMKM dalam meningkatkan pendapatan sudah sesuai dengan praktek dan teori terutama dalam pengolahan produk yang sudah sesuai dengan syari'at Islam salah satunya yakni kualitas produk, dimana produk yang dijual tersebut tidak menggunakan bahan yang tidak diperbolehkan atau bahan yang bisa membahayakan bagi masyarakat.

Selain kehalalan produk, kejujuran juga sangat dibutuhkan. Artinya, setiap penjual menjajakan dagangannya kepada konsumen dengan jujur. Yang dimana jika barang sudah tidak layak dijual maka tidak boleh menjualnya dan jika rasa tahu tidak enak konsumen bisa menyampaikannya kepada penjual. Begitu juga bagian produksi tidak boleh menggunakan bahan-bahan yang tidak dianjurkan, yang dapat membahayakan kesehatan konsumen, merugikan konsumen dan tidak sesuai dengan syariat Islam.

Dan pada perusahaan usaha Tahu milik Bapak Toni mereka jujur dalam produksi mereka tidak pernah menggunakan bahan-bahan baku yang

menyalahi aturan sehingga produk yang dihasilkan pun berkualitas dan layak dikonsumsi oleh masyarakat.

Harga

Penetapan harga yang diterapkan di usaha Tahu Bapak Toni adalah menetapkan harga yang terjangkau bagi semua kalangan konsumen. Dengan harga yang terjangkau usaha Tahu tersebut mampu menarik konsumen untuk membeli produk yang pada akhirnya berdampak positif bagi peningkatan pendapatan.

Sedangkan dari hasil wawancara kepada salah satu karyawan yang menyatakan bahwa Tahu Bapak Toni sangat laku di pasaran selain karena kualitas rasa dan kebersihan yang diminati konsumen juga karena harganya terjangkau sehingga semakin meningkatnya permintaan pasar yang kemudian dapat meningkatkan pendapatan.

Islam sangat menjunjung tinggi keadilan termasuk juga dalam penentuan harga. Adanya suatu harga yang adil telah menjadi pegangan yang mendasar dalam transaksi yang Islami.

Promosi Penjualan

Semua organisasi, baik yang berbentuk badan usaha swasta, badan yang bersifat publik ataupun lembaga-lembaga yang bersifat sosial kemasyarakatan tentu mempunyai tujuan sendiri-sendiri yang merupakan motivasi dari pendirinya. Demikian pula dengan UMKM Bapak Toni tentu memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Mengenai hal ini usaha Tahu Bapak Toni menetapkan promosi penjualan melalui perluasan dan pelebaran lokasi penjualan sehingga

dengan cara tersebut produk Tahu Bapak Toni dapat dikenal oleh masyarakat.

Produksi adalah sebuah proses yang telah terlahir di muka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini, produksi sangat penting bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi, sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dan alam.

Berdasarkan wawancara kepada responden bahwa terjadinya kenaikan bahan baku kedelai membuat keuntungan pengusaha tahu mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan, yang dimana membuat pengusaha mengalami pendapatan keuntungan yang rendah tetapi tetap menjalankan usaha seperti biasa untuk memenuhi permintaan konsumen.

Dari hasil wawancara kepada responden meskipun pekerjaan banyak mereka selalu mengutamakan sholat karena itu perintah Allah dan pekerjaan yang di tinggalkan bisa di kerjakan nanti; kejujuran itu paling utama karena kejujuran sebagian dari jiwa apalagi dalam pengolahan pembuatan tahu; meski harga kedelai naik usaha ini tetap memproduksi seperti biasa hanya saja proses produksinya di kurangi karena pesanan konsumen itu yang diutamakan, sedangkan motivasi dalam menjalankan usahanya tetap optimis meskipun banyak besaing dan memberikan hasil produksi yang terbaik; selama bekerja disini kebutuhan keluarga tercukupi dan untuk pendidikan anak bisa dibilang tercukupi untuk membayar sekolah anaknya dan keperluan lainnya; untuk bersedekah hanya bisa dengan barang saja seperti apabila ada

tahu yang di bawa pulang terlalu banyak akan dibagikan ke tetangga yang dekat rumahnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang diperoleh keuntungan pengusaha tahu dengan adanya kenaikan bahan baku mengalami penurunan keuntungan dari tahun 2020-2021 dikarenakan harga bahan baku yaitu kedelai mengalami kenaikan harga. Meskipun keuntungan menurun tetapi usaha tersebut tetap menjalankan usahanya seperti biasa tanpa ada hambatan untuk memenuhi pesanan konsumen setiap hari.

Menurut Perspektif Ekonomi Syariah kehalalan yang paling utama dari modal, bahan bakunya, dan alat-alat yang digunakan. Meski dengan adanya kenaikan harga bahan baku kedelai pengusaha tahu tetap menjalankan usahanya seperti biasa sesuai dengan syariat Islam, pengusaha tahu tetap bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarganya baik jasmani maupun rohani, dengan keuntungan yang menurun usaha tersebut tetap memproduksi dan menjalankan usahanya. Faktor berkah untuk mencari ridho Allah SWT menjadi hal yang penting dalam pencapaian keberlangsungan usaha di dalam bisnis yang berlandaskan prinsip syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rifai'I, Peran Dalam Pengembangan Daerah; Fakta Di Provinsi Lampung,” (Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pengembangan , Vol.1.No.2, Juli Desember 2010)

Bactiar Ripfay,”Ejektivitas pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)”
Jurnal Sosio Humaniora Vol. 3 NO. 4,
September 2012

Budi,”Manajemen Sumber Daya Manusia.” Malang : Universitas Muhammadiyah Jurnal Ekonomi Vol.4 No.3, September 2016

Departemen Agama RI, Al-qur'an Dan Terjemah, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro.2003

Maulida Elza, Analisis Potensi Usaha Kecil dan Menengah di Olahan Kedelai Bandar Lampung” Skripsi, Jurusan ekonomi universitas lampung 2016

Rizki Irfan Muhammad, Peran Usaha Mikro Produsen Kelanting Terhadap Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam “(IAIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) 2016

Sudiarto Putu Lanang Eka, dkk “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kabupaten bangli” Jurnal, Ekonomi Vol 1 No 1 Oktober 2015

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitating, dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung. 2018

Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, pasal 5 Ayat 1

Undang-undang No. 9 Tahun 1995 tentang kriteria UMKM

Zulkarnaen, kewirausahaan Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Miskin. (Jakarta: Adi Citra, 2011)